

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian: Tinjauan Situasi dan Kondisi Masyarakat sebagai Dasar Perumusan Program KKN Unair didesa Tanjung Awan.
Ketua Peneliti : Drs. Bambang Suhardito, Akuntan.
Fakultas/Puslit : Fakultas Ekonomi / Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat.
Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga tahun 1991/1992.
S.K.Rektor Nomor: 4256/PT.03.H/N/1991.
Tanggal 4 Juni 1991.

ISI RINGKASAN :

1. Masalah Penelitian.

Program yang baik, termasuk program KKN Unair, memerlukan perencanaan yang baik, dan perencanaan yang baik harus didukung dengan informasi/data yang cukup akurat, sehingga perumusan program KKN Unair mutlak memerlukan "informasi/data yang dihasilkan dari penelitian awal". Diharapkan dengan adanya data awal ini akan membuahkan sinkronisasi antara program KKN Unair dengan kebutuhan dan program desa itu sendiri. Dengan dasar itulah maka penulis berpendapat perlu diadakan penelitian awal tentang situasi dan kondisi masyarakat dimana KKN akan dilaksanakan sehingga perumusan program KKN Universitas Airlangga dapat efektif dan efisien.

Maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimanakah situasi dan kondisi masyarakat desa Tanjung Awan ?.

2. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengemukakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengungkapkan, mengetahui dan mempelajari *existing condition* tentang situasi dan kondisi masyarakat desa Tanjung Awan, dan kaitannya dengan program KKN Unair.
- b. Diharapkan dari sini bisa diberikan saran-saran bagi perumusan program KKN Unair yang efektif dan efisien.

Selain itu dari hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi:

- a. Universitas/Pusat KKN Unair untuk memperbaiki dan menyempurnakan pelaksanaan KKN yang telah dan akan kita jalani.
- b. Mahasiswa, membentuk dan mendidik mahasiswa tidak hanya berilmu saja tetapi juga berjiwa penuh pengabdian serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar terhadap masa depan Bangsa dan Negara Republik Indonesia dan bermanfaat bagi usaha Pembangunan Nasional dan Pembangunan Daerah.
- c. Masyarakat desa Tanjung Awan khususnya, Kabupaten Gresik pada umumnya, dengan memberikan input dan motivasi untuk usaha Pembangunan.

3. Metodologi Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian survey/exploitaris untuk mendapatkan data dan gambaran tentang situasi dan kondisi masyarakat desa Tanjung Awan, termasuk deskripsi tentang potensi, kelemahan, dan kemungkinan pengembangan dimasa depan.

Untuk melaksanakan penelitian ini metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif, baik data primer maupun data sekunder, yang berhubungan dengan situasi dan kondisi masyarakat desa Tanjung Awan. Data primer dikumpulkan melalui pengamatan/observasi dan wawancara dengan mereka yang berkompeten dan berwenang terhadap kehidupan masyarakat desa Tanjung Awan. Sedangkan data sekunder diharapkan dapat diperoleh dari Kantor Desa Tanjung Awan, Kantor Kecamatan Ujung Pangkah atau instansi lain yang terkait, dan yang tak kalah pentingnya adalah data dari laporan kegiatan KKN yang pernah dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan penulis.
- b. Cara pembahasan data. Setelah data terkumpul, akan dilakukan pembahasan yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini. Pembahasan tidak diawali dengan pengujian data, hal ini, karena tidak ada pengujian yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya tujuan penelitian ini. Kalau ada data kuantitatif yang digunakan dalam pembahasan, itu hanyalah merupakan pendukung pembahasan.
- c. Dari pembahasan ini, akan ditarik beberapa kesimpulan penting yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk mengajukan saran-saran.

4. Kesimpulan dan Saran.

Kesimpulan:

- a. "Data" tentang situasi dan kondisi masyarakat desa Tanjung Awan diperlukan supaya perumusan dan pelaksanaan program KKN Unair dapat efektif dan efisien.
- b. Masyarakat desa Tanjung Awan total beragama Islam. kuat rasa gotong-royong dan persatuannya, mata pencaharian utamanya petani dan/atau petambak, kehidupan ekonominya sedang kebawah, mempunyai pandangan yang positif dan ingin maju.

Saran-saran.

- a. Program KKN Unair disesuaikan dan di-simbiose-mutualis-kan dengan program desa/LKMD, dan sebaiknya didiskusikan lebih dulu, baik dengan pemimpin formal (Perangkat desa), maupun pemimpin non-formal (ulama, pemuka masyarakat dan lain-lain).
- b. Program KKN Unair bersifat pemotivasi.
- c. Program KKN yang akan diterapkan harus memperhatikan kemampuan desa dan masyarakatnya, baik aspek finansial maupun aspek non-finansial.
- d. Melanjutkan program yang dilaksanakan pada KKN terdahulu secara berkelanjutan, supaya program yang lama tidak hanya bersifat kontemporer.
- e. Pra KKN/pembekalan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi, dengan titik berat pada keahlian/ketrampilan praktis.